

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN METRO**

Laporan Tugas Akhir, 2023

Tiara : 2015471066

Asuhan Kebidanan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Pencegahan Stunting Di TPMB Nurul Mar'fiah,S.Tr.Keb Penunangan Baru, Tulang Bawang Barat

xii+ 92 Halaman + 4 Tabel + 5 Gambar + 8 Lampiran

RINGKASAN

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan bayi lahir dengan berat kurang dari 2500 gram. memiliki dampak yaitu keterlambatan perkembangan dan akan menyebabkan pertumbuhan lebih kecil jika dibandingkan dengan bayi yang lahir dengan berat badan normal. prevalensi kejadian BBLR di PMB Nurul Marfiah yaitu dari 10 ibu melahirkan terdapat 2 bayi yang mengalami BBLR (20%). Hasil pengkajian didapatkan bayi baru lahir spontan pervaginam, cukup bulan, menangis kuat bergerak aktif, dan warna kulit kemerahan. Hasil pemeriksaan fisik meliputi keadaan umum baik, kesadaran composmentis, nadi:136x/menit, pernafasan: 41x/menit, suhu 36,5°C, BB 2300 gram, PB:47cm, LK:32cm, LD:32cm, sehingga ditegakan diagnosis bayi Ny.R dengan bayi berat lahir rendah, Rencana asuhan yang akan diberikan yaitu dengan menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, mengajarkan ibu tehnik perawatan tali pusat dan pencegahan infeksi dan anjurkan ibu perawatan metode kanguru dan mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar, anjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, anjurkan ibu untuk memberikan ASI eksklusif

Pelaksanaan asuhan kebidanan bayi baru lahir dilakukan 4 kali kunjungan Yang dimulai tanggal 16 Maret - 29 Maret 2023 meliputi menganjurkan ibu untuk tetap menjaga kehangatan bayinya, mengajarkan ibu tehnik perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi dengan membungkus tali pusat dengan menggunakan kassa steril dengan tehnik tetap bersih dan kering, menganjurkan ibu perawatan metode kanguru, mengajarkan ibu tehnik menyusui yang benar, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya ASI eksklusif sesering mungkin antara 8-12 kali sehari atau setiap 2-4 jam

Evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan sebanyak 4 kali kunjungan di dapatkan hasil, sudah terjadi kenaikan BB 2300 gram menjadi 2700 gram naik 400 gram, bayi menyusui dengan kuat, bayi bergerak aktif, tali pusat tidak terjadi infeksi dan ibu tetap melakukan anjuran yang telah diberikan seperti tetap menjaga kehangatan bayi dan memberikan ASI eksklusif sesering mungkin antara 8-12 kali sehari atau setiap 2-4 jam sekali.

Simpulan yang diperoleh dari asuhan kebidanan yang dilakukan pada bayi Ny.R atas keluhannya dapat teratasi, bayi menyusui dengan lancar, bayi bergerak aktif. Saran yang diberikan penulis TPMB yaitu dapat memberikan pelayanan lebih baik sehingga komplikasi pada bayi baru lahir dapat dihindari khususnya bayi berat badan lahir rendah.

Kata Kunci : BBLR, Stunting
Daftar bacaan : 23 (2017-2022)